

ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN FINANCIAL PERFORMANCE (CASE STUDY OF AIRASIA MALAYSIA)

Nanda Arif Wicaksana¹ Estu Widarwati² Nunik Nurmalasari³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang, Indonesia
nankasayudo31@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 17 Maret 2020
Tgl. Diterima : 18 Maret 2020
Tersedia Online : 18 April 2020

Keywords:

Financial Management,
corporate social responsibility,
Financiak Perfomance, Stock
Price

ABSTRAK/ABSTRACT

This study aims to explain the role of corporate social responsibility (CSR) on the financial performance of a case study of the airline company Airasia Berhad This research data collection method is a literature study, and researchers obtain information from Airasia Berhad's annual report. based on the results of this study CSR has an important role on financial performance with the reputation and achievements of companies that care about the environment to be more value for stakeholders in considering buying company shares so that it has an impact on rising company stock prices.

PENDAHULUAN

Pada umumnya ukuran perusahaan dilihat dari besarnya pendapatan dan laba yang dihasilkan, serta aktiva dan aset yang dimiliki perusahaan, progres yang terjadi peningkatan di tahun berikutnya, hal ini yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. kinerja keuangan perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Elanvita dalam Dewi, 2011) sehingga prestasi perusahaan ditunjukkan oleh laporan keuangannya sebagai gambaran keadaan perusahaan pada periode tertentu. Terdapat berbagai cara untuk melihat kinerja keuangan dalam laporan keuangan, salah satunya melihat dari harga saham perusahaan berikut harga saham Airasia Malaysia pada 5 tahun terakhir yang terdapat di bursa efek Malaysia:



Gambar 1

Harga saham Airasia Berhad 2014-2019 Sumber: Bursa Malaysia.com

Berdasarkan grafik di atas harga saham Airasia Malaysia selama lima tahun terlihat fluktuatif, terjadinya kenaikan yang signifikan pada tahun 2014-2015 dan sempat anjlok pada tahun 2016, namun terlihat naik kembali pada tahun 2017-2018. Melihat grafik harga saham Airasia diatas tentu menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi, karena investor tentu ingin mendapatkan pendapatan dan

tingkat pengembalian yang tinggi dalam berinvestasi.

Namun dalam dunia bisnis saat ini tidak para investor tidak hanya melihat dari faktor *financial* saja, kesadaran akan pentingnya perusahaan dalam melakukan CSR juga penting demi memenuhi kebutuhan *Stakeholder*. Setiap perusahaan pasti berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya, karena dengan kinerja keuangan yang baik menjadi nilai lebih bagi perusahaan sehingga akan diminati oleh investor.

CSR juga berkaitan erat dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat maka akan direpson baik oleh investor melalui peningkatan harga saham begitu juga sebaliknya (Almilia dan Wijayanto, dalam Yasa dan sindhudiptha, 2013).

CSR merupakan inti etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga memiliki kepentingan terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) (Utomo, 2019). Pada umumnya perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana dalam mencari sumber dana dari investor yang mau menanamkan modalnya pada perusahaan. apabila investasinya dapat menghasilkan keuntungan keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat refleksi tentang kinerja dan kondisi keuangan. Apanila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham (Utomo, 2019).

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), tanggung jawab sosial merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan yang berkontribusi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat serta pembangunan (**Wbcsd.org**)

Dengan melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR), citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam

waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Satyo dalam Sutopoyudo 2009). Berikut data maskapai yang ada di Malaysia:

Tabel 1
Tabel Maskapai Malaysia

No	Maskapai Penerbangan
1	Airasia
2	Berjaya air
3	Eagleexpress
4	Firefly
5	Layang layang aeorspace
6	Malindo airways
7	Malaysia airlines
8	MAswings
9	MHS aviation
10	Sabah air
11	Weststar aviation

Sumber : Kaskus.co.id

Berdasarkan data tabel di atas, beberapa maskapai melakukan kegiatan sosial terhadap lingkungan seperti maskapai Airasia, Berjaya Air, dan Firefly untuk maskapai yang lain pada tabel tidak diketahui melakukan kegiatan sosial.

Airasia Berhad beroperasi sebagai Airsia maskapai penerbangan berbiaya murah yang berpusat di Bandara Kuala Lumpur. Airasia juga merupakan maskapai swasta terbesar di Malaysia, dengan jaringan rute Indonesia, Arab Saudi, Jepang, Thailand, Singapura, dan Vietnam.Maskapai AirAsia, memiliki cabang perusahaan yang bernama *AirAsia Foundation*. *AirAsia Foundation* bertujuan untuk membantu masyarakat dalam perubahan sosial dengan melalui kewirausahaan. Dengan bimbingan dari grup *AirAsia Foundation* dan koneksi yang luas di ASEAN akan membantu masyarakat untuk menemukan solusi yang berkelanjutan dari tantangan sosial melalui inovasi, semangat, dan tekad. Salah satu programnya yaitu *grant application* yang ditujukan untuk membantu perusahaan sosial berkembang dan sebagai cara untuk memberdayakan masyarakat serta dapat membangun mata pencaharian yang

berkelanjutan. Ada pun program kemanusiaan lainnya seperti membantu korban bencana alam, pemberdayaan dan pemeliharaan hewan, serta penciptaan lapangan pekerjaan. Program-program lingkungan yang dilakukan AirAsia tentu membuat citra perusahaan tersebut baik terhadap masyarakat serta membangun peningkatan loyalitas konsumen terhadap penggunaan jasa penerbangan AirAsia, untuk kedepannya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (**Airasia.com**).

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan diantaranya: hasil penelitian (Hidayansyah,dkk dalam Hendrayani. 2017), menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian (Putri. 2013 dan Anwar dkk. 2010 dalam Hendrayani 2017), menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan dengan harga saham. Pengaruh positif *corporate social responsibility* dengan harga saham dapat disebabkan karena investor mulai mempertimbangkan faktor-faktor sosial dalam proses investasi (Hamdani dalam Hendrayani. 2017). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana peran CSR pada kinerja keuangan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau yang sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2012). Sedangkan menurut Irawati (2006), Suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan berupa laporan keuangan (Arif dan Yanuar dalam Gantino, 2016). Kinerja keuangan adalah keefektifan manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada di perusahaan, yang menjadi tinggi citra perusahaan di mata pihak luar (Hidayat dan Topowijono. 2018). Menurut Sutrisno (2005:331) dalam Yulianti, Muntashofi, Asih (2017) analisis fundamental merupakan analisis pendekatan harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis fundamental dilakukan untuk menganalisis harga saham melalui kinerja perusahaan, kinerja keuangan merupakan salah satu kinerja perusahaan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham (Yulianti, Muntashofi, Asih. 2017).

Harga saham adalah nilai jual saham yang terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran atas suatu saham di BEI dan saham memberikan dua macam penghasilan yaitu *dividen* dan *capital gain* (Hidayat dan Topowijono. 2018). Harga saham bergerak dengan fluktuatif, terkadang naik dan terkadang turun tidak teratur. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya kondisi perusahaan. sehingga terjadinya transaksi perdagangan saham dari dasar investor yang melakukan pengamatan terhadap perusahaan dari segi operasional maupun keuangannya.

Corporate Social Responsibility

Menurut Rudito dan Famiola (2013:1) *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi kebutuhan korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan, guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungan dengan komunitas sosial berupa kepercayaan (*trust*). Untuk itu Perusahaan dalam melakukan aktivitas ini tentu tidak hanya berusaha untuk mendapatkan keuntungan

secara finansial belaka, namun keuntungan sosial tentunya menjadi sasaran juga untuk menguatkan pendapatan finansial.

Nugroho (2007) *corporate social responsibility* berguna bagi perusahaan, masyarakat lingkungan maupun negara. Bagi perusahaan, usaha yang dijalankannya akan lebih berkesinambungan dan nama baik perusahaan terlihat terhadap masyarakat sehingga mendapat dukungan pada masyarakat sekitar. Bagi masyarakat dapat meningkatkan nilai lebih dengan adanya perusahaan dapat menyerap tenaga kerja, serta meningkatkan kualitas sosial di daerah sekitar. Bagi lingkungan perusahaan berperan untuk mengurangi polusi dan menjaga kualitas lingkungan dengan ikut berperan menekan polusi serta terlibat terhadap lingkungannya.

Menurut Prastowo dan Huda (2011:7) *corporate social responsibility* adalah cara sebuah perusahaan untuk membersihkan keuntungan besar yang diperoleh, dalam beberapa keuntungan perusahaan diketahui kadang-kadang merugikan orang lain, baik disengaja maupun tidak sengaja.

Yusuf Wibisono dalam Ramona (2017), mengemukakan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memerhatikan "3P" yaitu, *profit* (keuntungan), *People* (masyarakat), *Planet* (lingkungan).

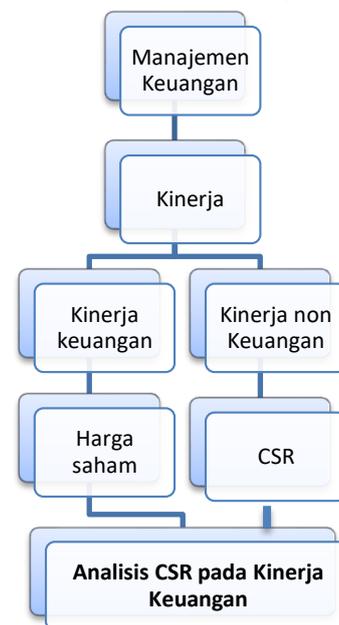
Corporate social responsibility dan Kinerja Keuangan

Cristomo dan bird dalam Sindhudiptha dan Yasa. (2013), menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak maka berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang meningkat. Menurut Lajili dan Zeghal (2016) menemukan bahwa perusahaan yang lebih banyak mengungkapkan *human capital* (bagian dari CSR) memiliki kinerja pasar yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang sedikit mengungkapkan informasi CSR.

Sedangkan Zuhroh dan Sukmawati dalam Sayekti dan Wondaibo (2007) melakukan pengujian empiris dalam mengetahui pengaruh dari pengungkapan sosial terhadap reaksi investor yang dilihat dari volume perdagangan saham

perusahaan yang dikategorikan *High Profile*, dalam penelitiannya menemukan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan.

Di sisi lain mengatakan bahwa melakukan CSR akan bermanfaat dalam meningkatkan semangat kerja karyawan yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan peningkatan kinerja (McGuire et al dalam Pustikaningsih 2011) Spicer dalam Sayekti dan Wondaibo (2007) meneliti tentang asosiasi antara *investment value* dari saham perusahaan dan kinerja sosial perusahaan menemukan bukti empiris yang menunjukkan adanya asosiasi yang signifikan antara kedua hal tersebut meskipun tingkat asosiasi dari tahun ke tahun menurun. Hasil penelitian empiris ini konsisten dengan persepsi investor bahwa ada asosiasi antara *investment value* dari saham perusahaan dan kinerja sosialnya.



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analisis deskriptif. Unit analisis pada penelitian ini adalah Airasia yang ada di Malaysia yaitu Airasia Berhad. data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan *annual report* Airasia Berhad 2014-2018, sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari

dokumentasi perusahaan, publikasi, analisis industri oleh media, situs web, internet dan sebagainya.

Teknik pada penelitian ini yaitu studi kepustakaan, peneliti memperoleh informasi dari sumber kepustakaan berupa *annual report* perusahaan yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan *annual report* Airasia Berhad, Sampel pada penelitian ini menggunakan *annual report* Airasia 2014-2018. Variabel yang dipakai yaitu *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel independen, sedangkan Kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Corporate Social Responsibility Airasia Berhad

Corporate social responsibility Merupakan kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian sosial bagi perusahaan terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitarnya. Perusahaan harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya guna mendapatkan nilai kepercayaan terhadap masyarakat, hal ini tentu berdampak pada aktivitas bisnis perusahaan, karena perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan secara *financial*, namun perusahaan juga harus mementingkan keuntungan secara sosial juga untuk kepentingan masyarakat maupun perusahaan itu sendiri, berikut tabel CSR yang dilakukan oleh Airasia Malaysia 2014-2018 :

Tabel 2
Tabel CSR Airasia Berhad 2014-2018

Program CSR	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
People (Masyarakat)	✓	✓	✓	✓	✓
Planet (Lingkungan)	✓	✓	✓	✓	✓
Profit (Keuangan/Ekonomi)				✓	✓

Sumber : Data diolah Annual Report 2014-2018

Berdasarkan tabel diatas bahwa Airasia telah melakukan program CSR yang berkelanjutan dari 2014-2018

kegiatan tersebut diantaranya Perusahaan Airasia Malaysia telah melakukan program kepedulian sosial terhadap masyarakat penderita kanker di Malaysia, bekerja sama oleh Dewan kanker nasional Malaysia (MAKNA) tujuan dari program ini untuk memberikan bantuan dana serta membuka pikiran masyarakat untuk lebih sadar terhadap penyakit kanker di Malaysia. Selain itu Airasia Malaysia juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan melakukan langkah menuju lingkungan hijau, Airasia memberikan pengetahuan untuk mengelola sampah yang dapat di daur ulang dan tips tentang cara hidup hijau (Annual Report 2014-2018).

Airasia juga peduli terhadap pemberdayaan wanita, serta mendukung para atlet dalam negeri untuk berkembang, seperti mempromosikan bakat olahraga dari daerah, dan menginspirasi para talenta muda untuk meraih mimpi dan pada tahun 2017 Airasia mengembangkan program CSR dalam membantu pengembangan ekonomi pada komunitas lokal melalui upaya lingkungan bekerja sama dengan anak perusahaan Airasia *Foundation* (Annual report 2014-2018).

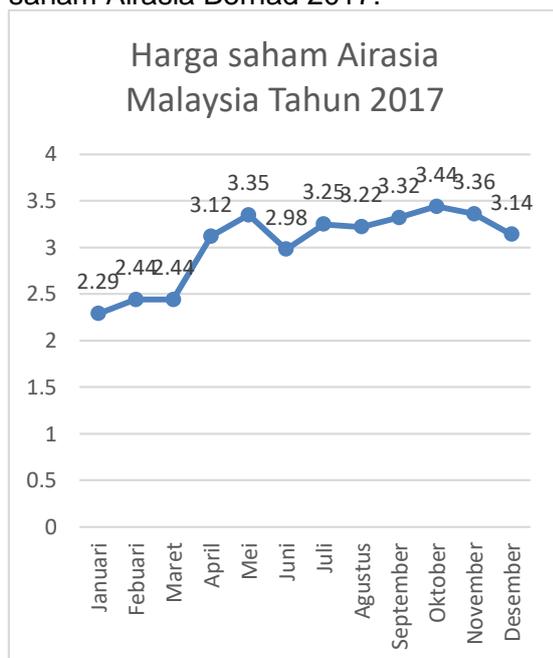


Gambar 1
Harga saham Airasia Berhad 2014-2019
Sumber: Bursa Malaysia.com

Berdasarkan grafik harga saham diatas Airasia mengalami kenaikan dan penurunan pada harga sahamnya, pada tahun 2014 harga saham Airasia yaitu 2.72 RM. Terlihat pada tahun berikutnya 2015 saham Airasia turun hingga 1.36 RM, penurunan harga saham pada Airasia ini akibat dari peristiwa hilangnya pesawat

pada 28 Desember 2014 pada rute Surabaya-Singapura sehingga peristiwa ini berdampak pada investor yang khawatir terhadap saham Airasia sehingga terjadi penurunan harga saham ([Cnnindonesia.com](#))

Pada tahun 2016 saham Airasia mulai mengalami kenaikan sedikit pada harga 2.73 RM. Namun terdapat faktor prestasi CSR dari Airasia yang membuat kenaikan harga saham, Pada tahun 2017 harga saham Airasia Berhad mengalami kenaikan yang signifikan dari bulan Januari sampai Desember berikut grafik harga saham Airasia Berhad 2017:



Gambar 2
Grafik Harga saham Airasia Berhad 2017

Sumber : Data diolah dari Yahoo finance 2017

Berdasarkan data saham pada Tahun 2017 dari bulan Januari sampai dengan Desember mengalami kenaikan yang signifikan, salah satu alasan investor ingin membeli saham Airasia karena citra dan reputasi Airasia yang baik terhadap lingkungan, hal ini terlihat pada bulan Juli harga saham meningkat menjadi 3.25 RM, dari 2.98 RM.

Pada bulan Juni diketahui bahwa pada bulan Juli Airasia Berhad memenangkan kategori bergengsi yaitu CSR Malaysia *award*. Airasia terpilih sebagai peringkat teratas maskapai terbaik

dalam melakukan CSR, Airasia mengambil gelar sebagai kampiun proyek-proyek komunitas dan penghargaan Airasia datang untuk program Airasia peduli kanker yang bekerjasama dengan Lembaga peduli kanker Malaysia (MAKNA). Penghargaan ini merayakan upaya tanggung jawab sosial perusahaan CSR yang luar biasa oleh perusahaan-perusahaan Malaysia. Oleh karena itu sebagian investor tertarik terhadap Airasia karena memiliki prestasi yang baik terhadap kesadaran akan lingkungan. ([economytraveller.com](#))

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari *annual report* 2014-2018 Airasia Berhad bahwa, CSR Airasia berhad lebih banyak melakukan program kepedulian sosial terhadap lingkungan dan masyarakat dengan Berperan aktif dalam membantu penderita kanker di Malaysia serta bekerjasama dengan lembaga peduli kanker Malaysia (MAKNA) dalam membantu membuka pikiran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

Airasia Berhad juga memenangkan penghargaan CSR award sebagai peringkat maskapai terbaik melakukan CSR. Peran ini yang menjadi nilai lebih perusahaan dimata investor yang berpengaruh pada kenaikan harga saham karena citra dan reputasi perusahaan yang baik terhadap lingkungan sehingga investor tertatik untuk menanamkan modal sahamnya kepada perusahaan tersebut.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Keterbatasan penulis dalam penelitian ini adalah penulis kesulitan dalam mencari data pendukung, karena data pendukung yang minim mengenai perusahaan ini, terbatasnya informasi pada laporan keuangan Airasia yang tidak mencantumkan biaya CSR yang dikeluarkan.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan lagi penelitian ini agar dapat mengetahui terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

REFERENCES

- Anwar, Samsinar, Siti Haerani dan Gagaring Pagalung. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 2. No. 5: 1-15.
- Dewi. 2011. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bei tahun 2007-2009. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gantino. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* Vol. 3(2), 2016, pp 19-32.
- Hendrayani, Wiagustini, Sedana. 2017. Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan leverage terhadap harga saham: profitabilitas sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.11 (2017): 3765-3794
- Hidayat dan Topowijono. 2018. Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 62 No. 1 September 2018.
- Hidayansyah, P.F., Hubeis, M. and Irwanto, A.K., 2015. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 6, No. 1, pp. 74-89.
- Lajili Kaouthar, and Daniel Zeghal (2006), "Market Performance Impacts of Human Capital Disclosures", *Journal of Accounting and Public Policy*, 25, pp. 171-194.
- Nugroho, Yanuar. 2007. Dilema Tanggung Jawab Korporasi. Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org.
- Prastowo, Joko dan Miftahul Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudera Biru
- Pustikaningsih. 2011. Analisis Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa di D.I.Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. IX. No. 2 – Tahun 2011, Hlm. 32 – 39.
- Ramona 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.
- Rawati Susan(2006). *Manajemen keuangan*. Bandung: PUSTAKA.
- Rudito. Famiola. 2013. *Corporate social responsibility* (CSR). Bandung:Rekayasa Sains.
- Sayekti, dan Wondaibo. 2007. Pengaruh CSR *disclosure* terhadap *earning response coefficient* (suatu studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta). *Jurnal unhas makassar* 26-28 juli 2007.
- Sutrisno (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONESIA
- Utomo. 2019. Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal peta e-issn 2528-2581* vol. 4 no. 1 januari 2019 hal 82-94.
- Yasa dan Sindhudiptha. 2013. Pengaruh *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. Fakultas ekonomi universitas udayana, bali, indonesia.
- Yulianti. Muntashofi. Asih. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN* Vol. 5, No. 1, [Januari-Juni], 2017 : 39-54.

<https://sutopoyudo.wordpress.com/2009/09/21/pengaruh-penerapan-corporate-social-responsibility-csr-terhadap-profitabilitas-perusahaan/>
<https://economytraveller.com/airasia-tops-csr-malaysia-awards-2017/>
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141229095823-78-20969/saham->

airasia-di-bursa-kuala-lumpur-turun?
<https://www.wbcds.org/>
<https://www.airasia.com/id/id>
[https://www. Yahoo finance.co.id](https://www.Yahoo finance.co.id)